

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya wanita dalam pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal, di Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, beserta perbedaan-perbedaan yang ada, dalam upaya mengelola lingkungan fisik rumah tinggal, berdasarkan pekerjaan pokok mereka. Di samping itu untuk mengetahui pula, tentang peran wanita di dalam mengajarkan pada anak-anaknya, ataupun menyumbangkan ide pada suami dalam pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal, dan dalam hal proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan kegiatan pada pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal. Kemudian untuk mengetahui pula tentang usaha wanita di dalam mengatur waktu untuk melakukan kegiatan pada pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bebas dan terstruktur, dengan cara partisipasi observasi. Informan diambil dari wanita sebagai ibu rumahtangga, yang mempunyai pekerjaan pokok sebagai pegawai, pedagang, petani, dan penjual jasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, wanita (ibu rumahtangga) di Desa Donoharjo, berperan tinggi di dalam pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal, meskipun pada beberapa bidang relatif rendah jika dibanding dengan pria (suami). Dalam upaya mengelola lingkungan fisik rumah tinggal, ada berbagai cara yang dilakukannya, dan antara wanita yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai, pedagang, petani, dan penjual jasa berbeda-beda, karena mempunyai anggapan yang berbeda-beda terhadap upaya pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal tersebut. Namun demikian, juga ada kesamaannya dalam cara berupaya mengelola lingkungan fisik rumah tinggal, yang disebabkan oleh adanya anggapan yang sama antar mereka di dalam upaya mengelola lingkungan fisik rumah tinggal tersebut. Begitu pula dalam hal mengajarkan pada anak-anak, dan menyumbangkan ide pada keluarga (suami), serta dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal, juga berbeda antara wanita yang mempunyai pekerjaan pokok sebagai pegawai, pedagang, petani dan penjual jasa, karena mempunyai anggapan yang berbeda pula. Meskipun demikian, juga ada kesamaannya di bidang-bidang tertentu yang disebabkan oleh adanya anggapan-anggapan yang sama yang mendasari pada pelaksanaan pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal. Kemudian dalam mengatur waktu pelaksanaannya untuk melakukan kegiatan dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan fisik rumah tinggal tersebut, antara wanita yang mempunyai pekerjaan pokok sebagai pegawai, pedagang, petani, dan penjual jasa berbeda-beda, karena sisa waktu dan sela-sela waktu yang dimiliki untuk setiap harinya berbeda-beda.